

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan memasuki pasar modal semakin banyak setiap tahun karena peluang bisnis yang berpotensi tinggi membutuhkan alat, seperti dana, untuk mencapainya, dan pasar modal adalah metode yang tepat untuk mendapatkan dana bisnis. Dengan berinvestasi di pasar modal, investor mencari dividen dan *capital gain*. Bisnis juga harus memperhatikan kebijakan dividen.

Karena kebijakan dividen memiliki dampak yang signifikan terhadap banyak pihak, baik internal maupun eksternal, maka manajemen harus mempertimbangkan kebijakan dividen bagi para manajer perusahaan. Menurut Devi & Erawati (2014), pembagian dividen menunjukkan kepada kreditur bahwa perusahaan mampu membayar pokok dan bunga pinjaman. Terkadang, keputusan perusahaan mengenai dividen dimasukkan ke dalam keputusan pendanaan dan investasinya. Namun, jika perusahaan menghasilkan uang, pembayaran dividen yang rendah mungkin karena manajemen khawatir dengan kelangsungan hidup perusahaan, ingin mempertahankan laba untuk tumbuh, atau membutuhkan uang untuk menjalankan bisnis.

Menurut Kadir (2010), dividen saat ini lebih menguntungkan daripada laba ditahan karena ada kemungkinan laba ditahan tidak menjadi dividen di masa mendatang. Karena pembayaran dividen mengurangi ketidakpastian, mereka juga mengurangi risiko, yang pada gilirannya menurunkan tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemegang saham Hanafi.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan IAI (Kadir, 2010), kebijakan dividen yang fleksibel meliputi metode pembagian dividen kepada pemegang saham sebagai berikut: dividen tunai, dividen saham, pemecahan, dan pengembalian saham. Rasio pembayaran dividen mencerminkan kebijakan dividen bisnis. Utang, rasio profitabilitas, dan likuiditas, menurut Suharli (Kadir, 2010), investor dapat memprediksi tingkat pengembalian investasi dalam bentuk dividen. Kebijakan masing-masing perusahaan yang diputuskan dalam rapat umum pemegang saham menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan.

Menurut Riyanto (Kadir, 2010), istilah “keputusan dividen” sering digunakan untuk merujuk pada keputusan keuangan mengenai berapa banyak laba yang harus dibagikan kepada pemegang saham biasa sebagai dividen dan berapa banyak yang harus ditahan. Kebijakan dividen adalah proses memutuskan bagaimana pendapatan harus dibagi antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan dalam perusahaan, yang berarti bahwa pendapatan harus dipertahankan dalam perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan adalah hasil dari keputusan dividen.

Keputusan manajemen mengenai proporsi hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan disebut sebagai kebijakan hutang. Terlepas dari kenyataan bahwa menggunakan utang jangka panjang dapat, di satu sisi, membantu bisnis menghasilkan lebih banyak uang dan memotivasi manajemen untuk bekerja lebih baik guna memenuhi kewajibannya kepada pemberi pinjaman, menggunakan utang jangka panjang juga

dapat membebankan biaya dan risiko. pada bisnis. Beban yang datang dengan menggunakan utang jangka panjang meningkat seiring dengan risiko tidak membayarnya, yang pada gilirannya meningkat seiring dengan penggunaannya. Ketika datang untuk membayar dividen kepada pemegang saham, profitabilitas merupakan pertimbangan utama bagi bisnis. Hal ini karena pembagian dividen akan didasarkan pada profitabilitas perusahaan, yang didefinisikan sebagai kemampuannya untuk menghasilkan laba. Menurut Silaban & Purnawati (2016), rasio pembayaran dividen perusahaan meningkat sebanding dengan profitabilitasnya.

Sebelum memutuskan jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, penting untuk memperhitungkan likuiditas perusahaan. Menurut Sutrisno (Meiliani & Amboningtyas, 2017), kemampuan perusahaan untuk membayar dividen meningkat seiring dengan posisi kasnya. Dengan posisi kas yang meningkat, kepercayaan investor untuk menerima dividen tunai juga bisa meningkat. Pembagian dividen didasarkan pada fakta bahwa bisnis tersebut memiliki likuiditas yang baik, tidak melakukan aktivitas investasi yang dapat mengurangi arus kas, tidak memiliki hutang, atau telah memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan latar belakang, peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi kebijakan dividen di antaranya adalah kebijakan hutang, profitabilitas dan likuiditas.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menemukan masalah sebagai berikut:

1. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020, apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020, apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020 dipengaruhi oleh likuiditas?
4. Apakah kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh kebijakan utang, profitabilitas, dan likuiditas secara bersamaan?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta perusahaan yang menghasilkan uang selama tahun penelitian 2018–2020.
2. Hanya tiga variabel yang menjadi fokus penelitian ini yaitu kebijakan utang yang direpresentasikan dengan rasio *debt to equity*, profitabilitas yang direpresentasikan dengan *return on equity*, dan likuiditas yang direpresentasikan dengan *current ratio*.
3. *Dividen payout ratio* yaitu rasio jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham terhadap jumlah laba bersih perusahaan juga digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kebijakan dividen.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan utang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
4. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020 dipengaruhi oleh kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang akan digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan yang signifikan dalam mengambil keputusan yang dikemudian hari dapat berdampak pada kebijakan dividen, khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. studi, yaitu kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan hutang.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan calon investor memutuskan perusahaan mana yang memiliki kebijakan dividen yang baik (yang dapat mempercepat operasi perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan investor).

3. Bagi kalangan akademisi

diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap body of knowledge dan referensi mengenai kebijakan dividen.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II:KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN

★ HIPOTESIS ★

Terdiri dari penjelasan singkat tentang teori-teori yang menjelaskan masalah yang diteliti, didukung oleh penelitian sebelumnya. Kebijakan utang, profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, kerangka kerja, dan rumusan masalah adalah isu-isu yang dibahas dalam kesempatan ini.

BAB III:METODE PENELITIAN

Objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasional variabel penelitian, metode perlakuan terhadap populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dibahas dalam bab ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya dibahas dalam bab ini.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian, yang akan menyajikan kesimpulan atas hasil penelitian dan saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

